

Pengaruh Literasi Digital Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Zahratun Nisa¹, Dhiah Fitrayati²

Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

Email: zahratun.18022@mhs.unesa.ac.id, dhiahfitrayati@unesa.ac.id

Website: <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/ptkpend/article/view/6840>

Received: 18 November 2022; Accepted: 23 Desember 2022;

Published: 30 Desember 2022

ABSTRACT

This research is motivated by the existence of problems in economic learning outcomes in the form of daily test scores, where there are still many students who have not reached the specified KKM value. This study aims to analyze the effect of digital literacy on economic learning outcomes and analyze the effect of independent learning on economic learning outcomes. The subjects of this study were students of class X IPS and XI IPS SMAN 1 Kelua totaling 97 students. The data collection technique for digital literacy and learning independence was using a questionnaire, while the economics learning outcome variable was using documentation in the form of daily test scores for economics subjects. Data were analyzed using multiple linear regression analysis techniques. The first hypothesis test was obtained that digital literacy has a significant influence on economic learning outcomes, and in the second hypothesis test, it was found that learning independence did not have a significant effect on economic learning outcomes.

Keywords: Digital Literacy, Independent Learning, Economic Learning Outcomes.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan dalam hasil belajar ekonomi berupa nilai ulangan harian, dimana masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar ekonomi dan menganalisis pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPS dan XI IPS SMAN 1 Kelua berjumlah 97 siswa. Teknik pengumpulan data untuk variabel literasi digital dan kemandirian belajar menggunakan kuesioner, sedangkan variabel hasil belajar ekonomi menggunakan dokumentasi berupa nilai ulangan harian mata pelajaran ekonomi. Data dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Uji hipotesis pertama diperoleh literasi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi, sedangkan pada uji hipotesis kedua diperoleh kemandirian belajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi.

Kata Kunci: Literasi Digital, Kemandirian Belajar, Hasil Belajar Ekonomi.

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diperoleh melalui sekolah formal ataupun tidak formal yang bertujuan guna menghasilkan lulusan yang berprestasi. Pendidikan membentuk peserta didik yang berkualitas melalui proses belajar mengajar. Proses belajar bisa

digambarkan sebagai interaksi antara siswa dengan guru atau dengan lingkungan, dan mengarah pada perubahan perilaku yang memberikan pengalaman, baik berupa pengetahuan, perilaku, maupun keahlian (Nurmala et al., 2014; Rosyid et al., 2019). Berhasil tidaknya dalam mencapai tujuan pembelajaran sangat tergantung pada

proses pendidikan yang dilalui siswa selaku peserta didik (Sulfemi, 2018).

Hasil belajar merupakan keterampilan yang diperoleh individu yang dapat memberikan perubahan perilaku yang lebih baik daripada sebelumnya (Nurmala et al., 2014). Firmansyah (2015) mendefinisikan hasil belajar sebagai hasil akhir yang dicapai siswa sesudah menyelesaikan suatu proses pendidikan yang ditunjukkan dengan skala nilai dalam huruf, simbol, atau angka. Dalam proses belajar, hasil belajar menjadi acuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa pada kegiatan belajar (Kajin, 2018). Hasil belajar bisa diketahui melalui asesmen untuk menilai dan mengukur penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diperoleh di bawah instruksi guru searah dengan tujuan yang sudah ditetapkan (Chania et al., 2016).

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia berakibat pada transformasi pelaksanaan pembelajaran dari tatap muka ke pembelajaran daring. Syarifudin (2020) menyatakan pembelajaran daring merupakan wujud pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mandiri serta tidak tergantung pada orang lain, karna pembelajaran daring membuat siswa lebih fokus pada *smartphone*, komputer, atau laptop guna menyelesaikan pekerjaan rumah dan berpartisipasi dalam diskusi yang sedang berlangsung. Pembelajaran daring terdiri dari lima karakteristik, yaitu: 1) mengharuskan pembelajaran yang membangun dan menghasilkan pengetahuan secara mandiri, 2) siswa saling bekerjasama untuk mengembangkan pengetahuan dan memecahkan masalah bersama, 3) membentuk komunitas siswa yang inklusif, 4) penggunaan web yang dapat diakses lewat jaringan internet, pembelajaran dengan komputer atau *gadget*, ruang kelas virtual, ataupun ruang kelas digital, 5) interaktivitas, kemandirian, akseibilitas, serta pengayaan (Maulida et al., 2021). Dabbagh (2007) menyebutkan karakteristik dan keterampilan yang sangat penting untuk

kesuksesan pembelajaran daring, antara lain memiliki semangat belajar yang kuat, memiliki literasi dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran daring, mempunyai keahlian interpersonal serta komunikasi, menguasai serta menghargai interaksi dan pembelajaran kolaboratif, mempunyai *locus of control* internal, kemandirian belajar, dan menampilkan kebutuhan untuk berafiliasi.

Merujuk pada dua pendapat diatas tentang karakteristik pembelajaran daring, literasi digital adalah salah satu keahlian yang harus dimiliki siswa dan faktor penentu keberhasilan dalam mengikuti proses pembelajaran (Ayun, 2021). Literasi digital didefinisikan sebagai kemampuan menggunakan komputer atau *smartphone*, menggunakan internet, kreativitas dalam pembelajaran daring, keterampilan kolaborasi, dan kemampuan memilih dan menggunakan informasi (Dinata, 2021). Arima et al., (2021) menjelaskan bahwa literasi digital bukan hanya kemampuan menggunakan media digital yang berupa komputer dan *handphone* guna mencari bermacam informasi dan mengakses materi yang diberikan oleh guru selama pandemi dimana pembelajaran berlangsung di rumah masing-masing, melainkan termasuk pula kemampuan dalam membaca dan menulis berbagai informasi. Dalam literasi digital terdapat unsur kesadaran untuk menggunakan teknologi digital dalam melakukan tugas dengan menunjukkan sikap yang tepat di lingkungan pembelajaran digital (Perera et al., 2016). Lebih detail Hague dan Payton (dalam Kajin, 2018) menjelaskan literasi digital sebagai salah satu kemampuan seseorang untuk mengaplikasikan keahlian fungsional pada media digital untuk mendapatkan serta menentukan informasi yang relevan, menganalisis, kreatif, bekerjasama dengan orang lain secara efisien, memperhatikan aspek keamanan elektronik dan pengembangan sosial budaya di lingkungan masyarakat. Sesuai pandangan tersebut bisa disimpulkan bahwa literasi digital adalah keterampilan

seseorang guna memanfaatkan media digital untuk pembelajaran daring, mencari informasi, serta media komunikasi dengan tetap memperhatikan keakuratan sumber informasi yang didapat serta keamanan dalam penggunaan media digital.

Literasi digital merupakan hasil dari tiga dimensi yang saling bersinggungan yakni teknis, kognitif, dan sosial-emosional (Ng, 2012). Dimensi kognitif termasuk memilih teknologi, mencari, menilai, dan memilih informasi menggunakan keterampilan berpikir kritis. Dimensi teknis adalah komponen kunci dari literasi digital dan dimensinya mencakup memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengoperasikan teknologi digital untuk pembelajaran. Dimensi sosio-emosional dikaitkan dengan perilaku individu dalam menggunakan teknologi digital (Anthonysamy et al., 2020).

Hasil penelitian menunjukkan literasi digital memengaruhi hasil belajar siswa (Arima et al., 2021; Hadori, 2022; Nugraha et al., 2020). Literasi digital berperan dalam mengefektifkan interaksi dan komunikasi, serta berperan dalam aksesibilitas berbagai sumber belajar yang berkualitas selama pembelajaran daring (Irhandayaningsih, 2020). Keterampilan literasi digital yang tinggi membantu individu memahami serta memanfaatkan informasi dari bermacam bentuk dan sumber yang dapat diperoleh lewat internet (Zahroh, 2022). Pada pendidikan, literasi digital yang baik membantu siswa memperdalam pengetahuan tentang topik eksklusif dengan merangsang rasa ingin tahu dan kreativitas mereka (Kajin, 2018).

Selain literasi digital, kemandirian belajar adalah faktor yang berperan penting pada pembelajaran daring (Sojanah & Kencana, 2019). Adanya keterbatasan interaksi langsung selama aktifitas pembelajaran daring, mengharuskan siswa untuk secara mandiri mencari serta mendapatkan sumber materi pelajaran yang relevan (Harli et al., 2021). Siswa dengan keahlian yang baik dalam belajar

mandiri merupakan kandidat yang lebih baik untuk pembelajaran daring (Tuan Nguyen, 2015). Siswa dengan kemandirian belajar akan bisa menguasai kegiatan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajarnya selama pembelajaran daring. (Ningtiyas & Surjanti, 2021).

Sundayana (2016) mendefinisikan kemandirian belajar sebagai proses belajar dimana setiap pribadi bisa secara aktif memutuskan aktifitas belajarnya sendiri, seperti menentukan tujuan belajar, sumber belajar, mengidentifikasi kebutuhan belajar serta mengarahkan proses belajar sendiri, dengan ataupun tanpa dukungan orang lain. Barbari (dalam Sundayana, 2016) mengemukakan terdapat lima karakteristik kemandirian belajar, yaitu percaya diri, kemampuan untuk bekerja sendiri, penguasaan kemampuan dan pengetahuan yang sesuai dengan pekerjaannya, menghargai waktu, dan bertanggung jawab. Siswa yang memiliki kemandirian dalam belajar memiliki pemahaman tentang apa yang harus dipelajari, memiliki kemampuan untuk menentukan sendiri proses belajarnya, memiliki kemampuan untuk mendapatkan sumber belajar, dan mengevaluasi diri serta melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan (Ranti et al., 2017).

Pendidikan dengan penekanan pada kemandirian belajar tercermin dari tingkat kemandirian yang diberikan untuk belajar, secara pribadi ataupun kelompok untuk memutuskan apa yang ingin dicapai, apa yang ingin dipelajari, dari mana sumber belajar, bagaimana memperolehnya, kapan dan bagaimana keberhasilan belajar diukur (S Fitriana et al., 2015). Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh kemandirian belajar pada hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi (Hayutika & Subowo, 2016; Prayuda et al., 2014; Salmah et al., 2020; Wirayat & Matsum, 2015).

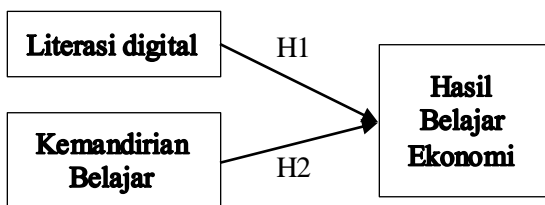
Hasil wawancara dengan guru ekonomi SMAN 1 Kelua, didapatkan masih banyak siswa dengan hasil belajar belum mencapai nilai KKM yang

ditetapkan yaitu 75. Hal ini terbukti dari nilai ulangan harian mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2021/2022, sebanyak 81% dari total 97 siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital (X1) terhadap hasil belajar ekonomi (Y) serta menganalisis pengaruh kemandirian belajar (X2) terhadap hasil belajar ekonomi (Y).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode *ex post facto*, yaitu untuk meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan oleh peneliti (Hamdi & Bahrudin, 2015). Variabel dalam penelitian ini ialah literasi digital (X1), dan kemandirian belajar (X2) sebagai variabel bebas dan hasil belajar ekonomi (Y) sebagai variabel terikat. Berikut adalah gambar model penelitian yang akan dilakukan.



Gambar 1. Model Penelitian

Keterangan:

H1 : Pengaruh Literasi digital (X1) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y)

H2 : Pengaruh Kemandirian Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y)

Populasi penelitian ini terdiri dari siswa di kelas X IPS 1, X IPS 2, XI IPS 1 dan XI IPS 2 SMAN 1 Negeri Kelua sebanyak 97 siswa. Teknik penentuan sampling menggunakan sampel jenuh, yaitu seluruh siswa kelas X IPS 1, X IPS 2, XI IPS 1 dan XI IPS 2 yang berjumlah 97

siswa. Sujarweni (dalam Mellisa, 2021) menyatakan teknik sampel jenuh ialah cara pengambilan sampel yang menggunakan seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Data penelitian dikumpulkan melalui data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui angket literasi digital dan angket kemandirian belajar dengan skala *likert*, dan sumber data sekunder diperoleh dari dokumentasi hasil nilai ulangan harian mata pelajaran ekonomi.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur literasi digital terdiri dari 14 pertanyaan yang diadaptasi dari (Rodríguez-De-dios et al., 2016).

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Literasi Digital

Indikator	Nomor Item
Keterampilan teknologi (kemampuan untuk menggunakan teknologi digital secara efektif)	1-2
Keterampilan kritis (Kemampuan menganalisis secara kritis informasi yang diperoleh)	3-7
Keterampilan keamanan perangkat (melakukan tindakan pencegahan untuk menjaga keamanan perangkat digital dan menghindari potensi ancaman, seperti virus dan <i>spyware</i>)	8-9
Keterampilan informasi (Kemampuan untuk menemukan informasi, memperolehnya, dan mengevaluasi relevansinya dalam lingkungan digital)	10-12
Keterampilan berkomunikasi (Kemampuan berkomunikasi melalui teknologi digital)	13-14

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengukuran kemandirian belajar terdiri dari 20 pertanyaan yang diadaptasi dari (Bilda & Fadillah, 2020).

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Kemandirian Belajar

Indikator	Nomor Item
Percaya diri (Percaya diri dengan kemampuan mengerjakan tugas dan soal tanpa bantuan orang lain, serta suka mencoba hal baru dalam belajar dan bisa memfasilitasi pembelajarannya sendiri)	1 - 4

Aktif (Belajar atas kemauan sendiri meskipun tidak ada ujian, membaca materi sebelum diajarkan oleh guru, berinisiatif membentuk kelompok belajar, dan memiliki keinginan untuk mencoba mengerjakan soal-soal yang sulit)	5-12
Disiplin (Mengumpulkan pekerjaan rumah tepat waktu, luangkan waktu untuk belajar, segera mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan menyiapkan peralatan yang diperlukan sebelum pembelajaran)	13-16
Tanggung jawab (Menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru, berani menjawab jawaban tugas, keinginan memperoleh hasil belajar yang baik, dan bertanya kepada guru atau orang lain jika tidak memahami materi)	17-20

Instrumen penelitian diuji validitas serta reliabilitasnya sebelum di sebar kepada sampel penelitian. Uji validitas dilakukan guna mengukur seberapa layak atau sah suatu instrumen untuk mengukur apa yang perlu di ukur, dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengukur apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan, keputusan hasil uji reliabilitas diputuskan berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dibanding nilai signifikansi yang digunakan (Darma, 2021; Herlina, 2019). Instrumen penelitian yang sudah di uji validitas serta uji reliabilitas kemudian di sebar kepada sampel penelitian, dari data yang sudah terkumpul dilakukan analisis data. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software SPSS*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan uji hipotesis, data penelitian terlebih dahulu diuji asumsi klasik. Berikut hasil uji asumsi klasik menggunakan *software SPSS*:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual	
N	97
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,379

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas dapat dilihat nilai signifikansi 0,379. Dapat disimpulkan nilai signifikansi lebih besar dari $> 0,05$ yang berarti nilai residual pada model regresi terdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

VIF	
Literasi Digital	1,134
Kemandirian Belajar	1,134

Pada uji multikolinearitas diketahui nilai VIF variabel literasi digital dan kemandirian belajar sama sama 1,134 kurang dari < 10 , maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sig.	
Literasi Digital	0,389
Kemandirian Belajar	0,435

Pada tabel hasil uji heteroskedastisitas nilai signifikansi variabel literasi digital dan kemandirian belajar lebih dari $> 0,05$, sehingga tidak ada heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikan variabel literasi digital sebesar $0,026 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan literasi digital (X1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadori (2022) bahwa literasi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Memiliki literasi digital yang baik membantu meningkatkan pengetahuan siswa tentang materi pelajaran, karena

dengan berkembangnya internet dan teknologi digital dapat memberikan kemudahan dalam mengakses dan memperoleh sumber belajar yang berguna untuk membantu proses pembelajaran di sekolah (Kajin, 2018).

Pada penelitian ini ditemukan keterampilan siswa dalam menggunakan teknologi digital untuk memperoleh informasi dan menganalisis keakuratan informasi yang ditemukan berada dalam kategori baik. Hal tersebut dapat dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan media digital sebagai sumber belajar yang menarik untuk membantu siswa dalam belajar dan berdampak terhadap hasil belajarnya terutama dalam mata pelajaran ekonomi. Siswa juga dapat memanfaatkan aplikasi ataupun situs-situs pembelajaran yang dapat dijadikan sumber belajar untuk belajar di rumah. Kemudahan dalam mencari materi pelajaran dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman terhadap materi ekonomi dan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Bersumber pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Jayanti et al., (2017) literasi digital memberikan ruang bagi siswa guna berlatih menguasai serta memanfaatkan informasi dari bermacam sumber dan memberikan kemudahan dalam mengakses informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran. Dalam pendidikan, pembelajaran literasi digital diperlukan untuk memahami berbagai bentuk informasi dari berbagai sumber, seperti siswa memanfaatkan alamat-alamat situs yang bermanfaat untuk pembelajaran (Sriyanto, 2021).

Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikan variabel kemandirian belajar sebesar $0,391 > 0,05$, dengan hasil tersebut disimpulkan kemandirian belajar (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi (Y).

Didukung dengan penelitian yang dilakukan Dedyerianto (2019), penyebab kemandirian belajar tidak mempengaruhi hasil belajar adalah siswa kurang memiliki kesadaran dalam belajar mandiri selain pembelajaran tatap muka di sekolah. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sitti Fitriana et al., (2015) berdasarkan hasil penelitian ditemukan kemandirian belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, dikarenakan siswa lebih senang bekerjasama secara berkelompok dan siswa tidak mengerjakan soal yang diberikan ketika merasa tidak mampu menyelesaikannya.

Pada penelitian ini ditemukan banyak siswa yang memiliki inisiatif untuk membentuk kelompok belajar bersama teman-teman, kemudian ditemukan juga sebagian siswa tidak belajar kecuali saat menghadapi ujian dan tidak mencoba mempelajari materi pelajaran yang belum dijelaskan oleh guru. Dalam hal ini guru dapat berperan untuk menciptakan lingkungan belajar yang dapat mengembangkan kemandirian belajar siswa. Guru juga bisa memanfaatkan model pembelajaran yang disukai oleh siswa dengan pembelajaran berkelompok untuk dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi, karena hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemandirian belajar. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Matsani & Rafsanjani (2021) bahwa kemandirian belajar bukan aspek penentu yang bisa mempengaruhi pencapaian prestasi belajar yang optimal.

PENUTUP

Hasil analisis hipotesis pada penelitian ini menunjukkan literasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi. Dengan menggunakan keterampilan literasi digital, siswa dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar untuk menunjang proses belajarnya. Sumber belajar dengan memanfaatkan internet bisa diperoleh melalui website, artikel, e-book, youtube,

dan aplikasi-aplikasi pembelajaran lainnya dengan tetap memperhatikan keakuratan informasi dan keamanan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor selain kemandirian belajar. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa siswa jarang belajar diluar jam sekolah jika tidak ada ujian dan siswa lebih suka belajar secara berkelompok bersama teman-temannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthonyamy, L., Koo, A. C., & Hew, S. H. (2020). Self-regulated learning strategies in higher education: Fostering digital literacy for sustainable lifelong learning. *Education and Information Technologies*, 25(4), 2393–2414. <https://doi.org/10.1007/s10639-020-10201-8>
- Arima, M. T., Amaliyah, N., Abustang, P. B., & Alam, S. (2021). PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR KOTA MAKASSAR. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 105–110. <https://doi.org/https://doi.org/10.24903/pm.v6i2.818>
- Ayun, Q. (2021). Analisis Tingkat Literasi Digital dan Keterampilan Kolaborasi Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas VII Secara Daring. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 5(1), 271–290. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v>
- Bilda, W., & Fadillah, A. (2020). An Analysis of Students in Independent Learning of Analytic Geometry During the COVID-19 Pandemic. *JTAM (Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika)*, 4(2), 166–172. <https://doi.org/10.31764/jtam.v4i2.2575>
- Chania, Y., Haviz, M., & Sasmita, D. (2016). Hubungan gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi kelas X SMAN 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. *Saintek: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 8(1), 77–84. <https://doi.org/10.31958/js.v8i1>
- Dabbagh, N. (2007). Learner Characteristics and Online Learning. *Contemporary Issues in Technology and Teacher Education*, 7(3), 217–226. https://doi.org/10.1007/springerrefere_nce_302098
- Darma, B. (2021). *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R²)*. GUEPEDIA.
- Dedyerianto. (2019). Pengaruh Internet dan Media Sosial terhadap Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Siswa. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 12(2), 208–225. <https://doi.org/10.31332/atdbwv12i2.1206>
- Dinata, K. B. (2021). Literasi Digital Dalam Pembelajaran Daring. *Eksponen*, 11(1), 21–27. <https://doi.org/10.47637/eksponen.v11i1.368>
- Firmansyah, D. (2015). PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA. *JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA*, 3(1), 34–44.
- Fitriana, S., Ihsan, H., & Annas, S. (2015). Pengaruh Efikasi Diri, Aktivitas, Kemandirian Belajar Dan Kemampuan Berpikir Logis Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 1(2), 86–101. <https://doi.org/10.26858/est.v1i2.1517>
- Hadori, H. (2022). Pengaruh Literasi

- Digital dan Media Youtube Terhadap Hasil Belajar Kimia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(1), 690–696. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5915263>
- Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Deepublish.
- Harli, Syahputri, M., & Febriyanty, L. (2021). Kemampuan Penalaran Matematis Dan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.32696/pgsd.v3i1.767>
- Hayutika, T. L., & Subowo, S. (2016). Pengaruh Cara Belajar, Kemandirian Belajar, dan Lingkungan Sosial Sekolah terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 679–692.
- Herlina, V. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. PT Elex Media Komputindo.
- Irhandayaningsih, A. (2020). Pengukuran literasi digital pada peserta pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *ANUVA: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan Dan Budaya*, 4(2), 231–240. <https://doi.org/10.14710/anuva.4.2.231-240>
- Jayanti, D., Aryana, I. B., & Gunamantha, I. M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Literasi Digital Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus VI Kecamatan Mengwi. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(2), 55–64. <https://doi.org/10.23887/jpdi.v1i2.2681>
- Kajin, S. (2018). Pengaruh pembelajaran berbasis literasi digital terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif di MTs N Mojosari dan MTs N Sooko Mojokerto. *Progressa: Journal of Islamic Religious Instruction*, 2(1), 133–142.
- Matsani, N., & Rafsanjani, M. A. (2021). Peran Kemandirian Belajar dalam Memediasi Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 13(1), 9–21. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v13i1.33910>
- Maulida, D., Ibrahim, M., Thamrin, M., & Akhwani. (2021). Implementasi Pembelajaran Daring melalui Grup Whatsapp pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3334–3341. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1335>
- Mellisa, F. (2021). Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi Sdn 05 Air Santok Kota Pariaman. *Jurnal Muara Pendidikan*, 6(2), 213–219. <https://doi.org/10.52060/mp.v6i2.605>
- Ng, W. (2012). Can we teach digital natives digital literacy? *Computers & Education*, 59(3), 1065–1078. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2012.04.016>
- Ningtiyas, P. W., & Surjanti, J. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Pembelajaran Daring Dimasa Covid-19. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1660–1668. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.630>
- Nugraha, D., Mansyur, A. S., & Zaqiah, Q. Y. (2020). Peningkatan Hasil Belajar PAI tentang Taharah melalui Pembelajaran Berbasis Literasi Digital. *Paedagogie*, 15(1), 29–32. <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v15i1.3600>
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., Suharsono, N., Ekonomi, J. P., & Ganesha, U. P. (2014). Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar

- terhadap hasil belajar akuntansi. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1).
<https://doi.org/10.23887/jjpe.v4i1.3046>
- Parmadani, T. S., & Latifah, L. (2016). Pengaruh Minat Baca, Sumber Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. *Economics Education Analysis Journal*, 4(2), 496–508.
- Perera, M. U., Gardner, L., & Peiris, A. (2016). Investigating the interrelationship between undergraduates' digital literacy and self-regulated learning skills. *ICIS 2016 Proceedings*, 11.
- Prayuda, R., Thomas, Y., & Basri, M. (2014). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA. *JPPK: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(8).
<https://doi.org/10.26418/jppk.v3i8.6645>
- Ranti, M. G., Budiarti, I., & Trisna, B. N. (2017). Pengaruh Kemandirian Belajar (Self Regulated Learning) terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Struktur Aljabar. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 75–83.
- Rodríguez-De-dios, I., Igartua, J. J., & González-Vázquez, A. (2016). Development and Validation of a Digital Literacy Scale for Teenagers. *ACM International Conference Proceeding Series, TEEM'16*, 1067–1072.
<https://doi.org/10.1145/3012430.3012648>
- Rosyid, M. Z., Mustajab, & Abdullah, A. R. (2019). *PRESTASI BELAJAR. Literasi Nusantara*.
- Rusman. (2017). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN BERORIENTASI STANDAR PROSES PENDIDIKAN (Pertama)*. PRENADAMEDIA GROUP.
- Salmah, A., Relita, D. T., & Suriyanti, Y. (2020). Hubungan Kemandirian Belajar Dan Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMAN 01 Belimbing. *URKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 45–54.
<https://doi.org/10.31932/jpe.v5i1.726>
- Sojanah, J., & Kencana, N. P. (2019). Motivasi dan kemandirian belajar sebagai faktor determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 141.
<https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>
- Sriyanto, B. (2021). Meningkatkan Keterampilan 4C dengan Literasi Digital di SMP Negeri 1 Sidoharjo. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 5(1), 125–142.
<https://doi.org/10.26811/didaktika.v5i1.291>
- Sulfemi, W. B. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Di SMP Kabupaten Bogor. *EDUTEKNO: Jurnal Pendidikan Dan Administrasi Pendidikan*, 18(1), 1–12.
<https://doi.org/10.31227/osf.io/u8nvd>
- Sundayana, R. (2016). Kaitan antara gaya belajar, kemandirian belajar, dan kemampuan pemecahan masalah siswa SMP dalam pelajaran matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*, 5(2), 75–84.
<https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i2.262>
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *METALINGUA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 31–34.
<https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>
- Tuan Nguyen. (2015). The Effectiveness of Online Learning: Beyond No Significant Difference and Future Horizons. *MERLOT Journal of*

Online Learning and Teaching, 11(2),
309–319.

Wirayat, A., & Matsum, J. H. (2015).
Pengaruh Kemandirian Belajar
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada
Mata Pelajaran Ekonomi di SMA.
*JPPK: Jurnal Pendidikan Dan
Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(8), 1–
12.

<https://doi.org/10.26418/jppk.v4i8.11>

Zahroh, F. (2022). EFEKTIVITAS
LITERASI DIGITAL DALAM
MENINGKATKAN
PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN DARING DI
MASA PANDEMI COVID-19.
*Jurnal Inspirasi Manajemen
Pendidikan*, 9(5), 1147–1158.